



**RINGKASAN SKRIPSI**

**PERSEPSI DAN MOTIF ISTRI PELAKU PEMBUNUHAN  
BERENCANA TERHADAP SUAMI  
(Studi Kasus)**

**Ika Indah Yani  
107104086**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR  
2015**

**PERSEPSI DAN MOTIF ISTRI PELAKU PEMBUNUHAN BERENCANA  
TERHADAP SUAMI  
(Studi Kasus)**

***Ika Indah Yani***

*(indahyaniika@gmail.com)*

***Widyastuti***

*(widya\_prasthya@yahoo.com)*

***Ahmad***

*(ahmadrazak@yahoo.co.id)*

*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar  
Jl. A. P. Pettarani Makassar, 90222*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi sosial subjek dikaitkan dengan berbagai pengalaman dan peristiwa yang dialami sehingga menimbulkan niat atau dorongan untuk merencanakan pembunuhan terhadap suami. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah dua wanita yaitu F dan I yang melakukan pembunuhan berencana terhadap suami atau mantan suami dan sedang menjalani masa tahanan di Lembaga Pemasyarakatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur melalui bantuan *guide interview* serta dokumen berupa buku harian. Hasil penelitian ini adalah kedua subjek memiliki motif utama berupa kebutuhan akan kasih sayang yang dalam pemenuhannya terdapat motif penyerta yaitu pekerjaan yang lebih berat dari pada yang dikerjakan suami, penghasilan yang lebih tinggi dari suami, tuntutan pekerjaan rumah tangga, dan tingkah laku negatif yang ditunjukkan oleh suami yang berpengaruh terhadap pembentukan persepsi. Kesan yang kemudian timbul berpengaruh terhadap timbulnya motif baru. Hal tersebut terus berulang selama motif utama belum terpenuhi. Dalam proses mencapai motif utama tersebut kedua subjek dihadapkan kekecewaan yang dipendam sehingga ketika stimulus negatif hadir maka kekecewaan tersebut muncul kembali dan mengakibatkan emosi negatif sehingga terjadilah pembunuhan.

**Kata Kunci :** Persepsi, Motif, Istri, Pembunuhan

## PENDAHULUAN

Pelanggaran hukum kian hari kian merajalela. Tak hanya di negara maju, di negara berkembang seperti Indonesia kejahatan semakin merajalela. Salah satu jenis kejahatan yang terjadi di Indonesia adalah pembunuhan. Berdasarkan data dari bidang pembinaan seks registrasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Makassar total keseluruhan kasus pembunuhan yang dikenakan pasal 338-340 KUHP sejak 01 Januari 2007 hingga 08 Oktober 2014 berjumlah 556 kasus. Sementara data yang diperoleh dari subseksi registrasi Lapas Kelas IIA Bollangi, Sungguminasa, Kabupaten Gowa total kasus pembunuhan yang dikenakan pasal 338-348 KUHP sejak 01 Januari 2008 hingga 09 Oktober 2014 berjumlah 25 kasus. Penelitian ini mengangkat dua subjek yaitu wanita dengan kasus sejenis tetapi dengan hukuman yang berbeda. Subjek kedua berinisial I berusia 43 tahun. Keputusan untuk melakukan pembunuhan merupakan respon dari serangkaian stimulus yang diterima individu. Berbagai stimulus yang diterima akan diinterpretasikan oleh individu yang akan membentuk persepsi dalam melahirkan suatu keputusan.

Sarwono (2013) menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh alat-alat indera individu yang diteruskan ke otak untuk diolah dalam membentuk pemahaman. Sarwono (2010) menjelaskan bahwa motif merupakan instansi akhir terhadap timbulnya perilaku. Perempuan memiliki sifat feminisme untuk diaplikasikan dalam peran sebagai istri dan ibu tetapi

justu melakukan pembunuhan berencana terhadap suami. Hal tersebut menjadi penting untuk dicari tahu. Bagaimana wanita dengan tega membunuh suami atau mantan suaminya yang telah menjadi pasangan dalam suka dan duka, bagaimana wanita memandang suami dan kejadian yang dialami bersama suami, dan motif atas keputusan untuk membunuh suami menjadi permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

## LANDASAN TEORI

Marliany (2010) menjelaskan bahwa persepsi adalah cara individu memandang sesuatu yang didahului oleh proses berpikir dalam menghasilkan suatu pemahaman. Danarjati, Murtiadi, dan Ekawati (2013) menjelaskan bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor personal seperti usia, jenis kelamin, karakteristik, dan pengalaman-pengalaman di masa lampau yang berasal dari individu itu sendiri atau faktor yang subjektif. Baron dan Byrne (2003) menjelaskan bahwa hal yang harus dipahami untuk memahami persepsi sosial adalah memahami empat aspek yang terangkum didalamnya yaitu komunikasi nonverbal (*nonverbal communication*), atribusi (*attribution*), pembentukan kesan (*impression formation*), dan mengelola kesan (*impression management*). Sarwono (2010) menjelaskan bahwa motif merupakan instansi akhir terhadap timbulnya perilaku dan lahir dari keadaan tidak seimbang. Krech dan Crutfield (Santoso, 2010) menjelaskan bahwa terdapat dua aspek dari motif yaitu

*want* atau keinginan yang berhubungan erat dengan dorongan baik positif maupun negatif. Adapun beberapa dorongan positif yaitu kabahagiaan serta kebanggan dan dorongan negatif yaitu perasaan takut, pemaksaan, atau ketidakinginan. Aspek kedua adalah *goal* atau tujuan yang berkaitan erat dengan kegiatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan secara khusus menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan dalam memperoleh subjek adalah *snowball sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah F dan I. Data tambahan di peroleh dari *significant other*. *Significant other* dalam penelitian ini adalah TS, IH, dan MS untuk subjek F, IH dan ER untuk subjek I. TS dan IH adalah pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bollangi dan memiliki kedekatan dengan subjek F dan I. F adalah wanita yang melakukan pembunuhan berencana terhadap suami dan telah melalui proses persidangan dengan putusan yang berkekuatan hukum tetap, dikenakan pasal 340 KUHP, dan sedang menjalani masa tahanan di Lembaga Pemasyarakatan. F adalah pelaku langsung yang dikenakan vonis 20 tahun oleh hakim. I adalah wanita yang melakukan pembunuhan berencana terhadap mantan suami. Setelah melalui proses persidangan yang berkekuatan hukum tetap I dijatuhi hukuman 18 tahun penjara sesuai dengan pasal 340 KUHP. I sedang menjalani masa tahanan di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA,

sebelumnya I telah mengajukan banding karena tidak menerima keputusan tersebut. Hasil dari banding adalah F dijatuhi hukuman 16 tahun oleh hakim.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedua subjek tidak mendapatkan kasih sayang di masa lalu sebagaimana yang diinginkan, selain itu subjek juga mendapat banyak kejadian buruk dimasa kecilnya sehingga memengaruhi persepsinya. Pengalaman tersebut membuat keduanya melakukan protes dengan versi yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap komunikasi antara subjek dan kedua orang tuanya. Kedua subjek merasa bahwa kehidupan masa kecilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga menimbulkan dorongan untuk mendapatkan kasih sayang serta hidup berkecukupan. Kehidupan kedua subjek tersebut di masa lalu membentuk kepribadian yang berdampak pada pembentukan persepsi dalam hal komunikasi, mencari tahu alasan dibalik tingkah laku seseorang, memberi kesan, dan menciptakan kesan kepada orang lain. Merujuk pada pembentukan persepsi maka hal tersebut memengaruhi kegiatan-kegiatan yang tidak lepas dari motif untuk mencapai kebutuhan sehingga kebutuhan akan materi dan kasih sayang melahirkan adanya tuntutan seperti sekolah, bekerja, dan menjadi ibu serta istri yang baik. Tuntutan tersebut diaplikasikan dalam bentuk tingkah laku. Tingkah laku kedua subjek berupa menjalankan bisnis untuk memenuhi kebutuhan materi. Sementara *goal* atau tujuan yang

berkaitan erat dengan kegiatan. Motif berpengaruh terhadap persepsi dan persepsi atau kesan yang terbentuk dalam memahami suami memicu munculnya motif baru sehingga dapat dikatakan bahwa motif dalam persepsi saling terkait. Apabila dilihat dari segi materi maka kebutuhan kedua subjek sama-sama terpenuhi akan tetapi apabila dilihat dari segi kebutuhan akan kasih sayang hal tersebut tidak terpenuhi sehingga dinamakan keadaan yang tidak seimbang karena tidak membawa rasa bahagia. Rasa kecewa dan frustrasi tersebut dipendam oleh subjek karena kedua subjek memiliki sifat yang sama yaitu tertutup. Rasa kecewa yang dipendam sedikit demi sedikit membuat kedua subjek merasa tertekan sehingga ketika mendapatkan stimulus negatif rasa kecewa yang dipendam tersebut muncul kepermukaan seperti bom waktu. Rasa kecewa tersebut menimbulkan emosi negatif. Hal yang fatal adalah ketika subjek berada di titik tersebut, kedua subjek tidak mampu mengontrol emosi negatnya sehingga berujung pada pembunuhan berencana.

## SIMPULAN

- a. Kedua subjek penelitian menghadapi berbagai persoalan hidup sejak kecil hingga berumah tangga terutama masalah dengan suami. Berbagai persoalan tersebut adalah terputusnya kasih sayang di masa kecil, tuntutan mencari nafkah sejak kecil hingga memiliki anak, komunikasi dengan keluarga dan suami tidak berjalan dengan baik, bentuk kasih sayang yang diharapkan dari suami tidak

didapatkan karena suami berselingkuh, kesan negatif yang diberikan keluarga, tetangga, dan teman terhadap kedua subjek. Semua persoalan tersebut diakumulasikan dalam bentuk pemahaman utuh yang disebut dengan persepsi sosial dan kemudian menjadi dasar lahirnya kesimpulan bahwa bahagia adalah ketika suami mendapat ganjaran berupa pembunuhan.

- b. Motif kedua subjek penelitian bertujuan untuk mendapatkan keadaan yang seimbang. Keadaan yang seimbang adalah adanya kasih sayang dan kebahagiaan. Demi mencapai kebahagiaan tersebut kedua subjek penelitian telah mengorbankan banyak hal sambil mengurus rumah tangga. Hasil dari pengorbanannya sebagai istri sekaligus ibu justru mendapatkan tingkah laku negatif yang dari suami berupa pengkhianatan dan perselingkuhan. Hal tersebut tidak membawa kedua subjek penelitian pada keadaan yang seimbang karena meski kebutuhan materi terpenuhi tetapi kebutuhan akan kasih sayang tidak terpenuhi. Oleh karena itu timbullah rasa kecewa. Saat kekecewaan kedua subjek memuncak lahir emosi negatif yang tidak bisa dikontrol akibat kurangnya pembentukan superego sejak kecil sehingga wujud dari kekecewannya adalah pengaplikasian pemahaman yang sudah dibentuk tentang kebahagiaan yaitu pembunuhan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa motif utama kedua subjek penelitian

adalah kebutuhan akan kasih sayang sementara motif penyertanya adalah pekerjaan yang lebih berat dari pada yang dikerjakan suami, penghasilan yang lebih tinggi dari suami, tuntutan pekerjaan rumah tangga, dan tingkah laku negatif yang ditunjukkan oleh suami.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baron, R. A. dan Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Danarjati, D. P., Murtiadi, A. & Ekawati, A. R. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marliany, R. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Santoso, S. (2010). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Surabaya: Retika Aditama.
- Sarwono, S. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

**PERCEPTION AND MOTIVE WIFE DOER PREMEDITATED MURDER  
TO HUSBAND  
(Case study)**

***Ika Indah Yani***

*(Indahyaniika@gmail.com)*

***Widyastuti***

*(Widya\_prasthya@yahoo.com)*

***Ahmad***

*(ahmadrazak@yahoo.co.id)*

*Faculty of Psychology, University of Makassar  
Jl. AP Pettarani Makassar, 90222*

**Abstract**

This study aims to determine the social perception of the subject is associated with a variety of experiences and events experienced, causing intention or impulse for plotting the murder of her husband. The method in this study is qualitative by using a case study approach. Subjects in this study were two women, namely F and I are did the premeditated murder of a husband or ex-husband and is undergoing a period of detention in Penitentiary. Data collection techniques in this study is a semi-structured interview *guide* with the help of *interviews* and documents in the form of a diary. Results of this study are both subject has the main motive in the form of a need for affection in fulfillment there is a motive accompanying that work heavier than that carried her husband, a higher income than the husband, the demands of domestic work, and negative behavior exhibited by husband that influence the formation of perception. The impression is then arise affect the emergence of a new motive. This was repeated during the main motive has not been fulfilled. In the process of achieving the main motive of the two subjects are faced disappointment buried so that when a negative stimulus is present then the disappointment reappear and cause negative emotions and become involved in the murder.

**Keywords:** Perception, Motif, Wife, Murder

## INTRODUCTION

Law violations were increasingly rampant. Not only in developed countries, in developing countries such as Indonesia increasingly rampant crime. One type of crime that happened in Indonesia is murder. Based on data from the field of coaching registration division Correctional Institution Class 1A Makassar amount of murder cases subject to Article 338-340 of the Criminal Code since January 1, 2007 to October 8, 2014 amounted to 556 cases. While the data obtained from the sub-section of the registration Prison Class II A Bollangi, Sungguminasa, Gowa amount of murder cases subject to Article 338-348 KUHPÂ since January 1, 2008 to October 9, 2014 amounted to 25 cases. This study raised the subject of two women with similar cases but with a different punishment. The second subject initials I was 43 years old. The decision to commit the murder was in response to a series of a stimulus received by individuals. Various stimulus received will be interpreted by individuals who will shape the perception in the birth of a decision.

Sarwono (2013) explains that the perception is the process of receipt of the stimulus by means of individual senses that transmitted to the brain for processing in the form of understanding. Sarwono (2010) explains that the motive is the final authority on the incidence of behavior. Women have a feminine nature to be applied in the role as wife and mother but is magnified

with murder of her husband. So it is important to look out. How can a woman with the heart to kill her husband or ex-husband who has been a partner in joy and sorrow, how women look at her husband and events experienced with her husband, and the motive for the decision to kill the husband into the issues raised in this study.

## THEORETICAL BASE

Marliany (2010) explains that the perception is the way of individual interpret something that is preceded by a thought process in generating an understanding. Danarjati, Murtiadi, and Ekawati (2013) explains that the perception is influenced by personal factors such as age, gender, characteristics and experiences of the past that come from the individuals themselves or subjective factors. Baron and Byrne (2003) explained that it must be understood to understand the social perception is to understand the four aspects summarized in that nonverbal communication (*nonverbal communication*), attribution (*attribution*), forming the impression (*impression formation*), and manage the impression (*impression management*), Sarwono (2010) explains that the motive is the final authority on the incidence of the behavior and the birth of an unbalanced state. Krech and Crutfield (Santoso 2010) explain that there are two aspects of a motive that is *want* or desire that is closely related to both positive and negative impulse. As for some positive



encouragement that happiness and pride and negative impulses that feelings of fear, coercion, or unwillingness. The second aspect is the *goal* or purpose that is closely related to the activities.

## METHODS

This study use a qualitative approach and specifically use case study approach. The technique used in obtaining the subject is snowball sampling. Subject in this research are F and I. Additional data was obtained from a significant other. Significant other in this study is TS, IH, and MS for the subject F, IH and ER to the subject I. TS and IH are employees of Penitentiary Class IIA Bollangi and closeness to the subject F and I.. F is a woman with murder of husband and had been through the process of trial by a decision that is legally binding, subject to Article 340 of the Criminal Code, and is undergoing a period of detention in Penitentiary. F is the direct perpetrators of 20-year sentence imposed by the judge. I was a woman with murder of ex-husband. After going through the process of trial and binding I was sentenced to 18 years in prison in accordance with Article 340 of the Criminal Code. I was serving prison time in Penitentiary IIA class, before I had filed an appeal because they do not accept the decision. Results of appeal is F sentenced to 16 years by a judge.

## RESULTS AND DISCUSSION

The second subject is not getting the love in the past, as desired, besides subjects also received a lot of

bad things that affect his future perceptions. The experience makes them protesting with different versions and therefore contributes to the communication between the subject and both parents. Both subjects felt that the life of his childhood was not as expected, giving rise to an urge to get love and live well. The life of both the subject in the past to form a personality that affects the formation of perceptions in terms of communication, find out the reason behind a person's behavior, giving impression, and created the impression to others. Referring to the formation of the perception that it affects activities that can not be separated from motif to reach the requirement so that the need for the material and affection gave birth to their demands such as school, work, and be a mother and a good wife. The claim is applied in the form of behavior. The behavior of the two subjects in the form of running a business to meet the needs of the material. While *goal* or purpose that is closely related to the activities. Motive affect the perception and the perception or impression formed in understanding husband trigger the emergence of new patterns so that it can be said that the motive in the perception of inter-related. When viewed in terms of the needs of both the subject matter equally fulfilled but when viewed in terms of the need for love that was not ter meet so-called state of unbalanced because it does not bring happiness. Sense of disappointment and frustration is buried by the subject because the subject has the same properties are

closed. Sense of disappointment that buried bit by bit to make the subject feel depressed so that when getting a negative stimulus buried sense of disappointment that rise to the surface like a time bomb. The disappointment led to negative emotions. A fatal case is when the subject is at that point, the two subjects are not able to control the negative emotions that led to the murder.

## CONCLUSION

- a. Both research subjects face various problems of life from childhood to settle down, especially problems with her husband. Various problems are the dissolution of affection in childhood, the demands of making a living from childhood to have a child, communication with the family and the husband did not go well, the form compassion expected of a husband is not obtained because of husband's affair, a negative impression given family, neighbors and friends of the two subjects. All these issues are accumulated in the form of complete understanding called social perception and later became the basis of the birth of the conclusion that happiness is when the husband gets punishment of his action, it's murder.
- b. The motive of two research subjects aiming to get a balanced state. Balance state is the affection and happiness. In order to achieve the happiness of both the study subjects had to sacrifice

a lot of things while taking care of the household. Results of sacrifice as a wife and mother actually get negative behavior of the husband in the form of betrayal and infidelity. Ha I did not bring the subject of research in a balanced state because even though the material needs are met, but the need for love is not met. Therefore there was a sense of disappointment. When disappointment born in two subjects, there are negative emotions that can't controlled because of the lack of superego from a child so that the form of dissatisfied is the application of understanding has been formed about the happiness is a murder. Based on this it can be said that the main motive of both the subject of research is the need for love and accompanying motives are job is heavier than husband did, a higher income than the husband, the demands of domestic work, and negative behavior exhibited by her husband.

## BIBLIOGRAPHY

- Baron, R. A. dan Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Danarjati, D. P., Murtiadi, A. & Ekawati, A. R. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marliany, R. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.